

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pertama di Indonesia yang menghasilkan dan kemudian menguji Indeks Literasi Anti Korupsi. Indeks ini merupakan salah satu alat pencegahan korupsi untuk usia sekolah. Selama ini indeks korupsi yang ada di Indonesia bahkan dunia hanyalah indeks yang bersifat kuratif.

Tahapan awal dalam memformulasikan Indeks Literasi Anti Korupsi adalah dengan menemukan kerangka konseptual untuk memperjelas pemahaman Literasi Anti Korupsi. Kerangka konseptual digunakan untuk memahami esensi Indeks Literasi Anti Korupsi dengan telaah literatur. Proses telaah literature penting karena penelitian ini menemukan teori baru. Setelah kerangka konseptual telah didalami, kerangka konseptual diturunkan menjadi 4 variabel, yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat variabel tersebut diturunkan menjadi beberapa indicator. Butir pertanyaan Indeks Literasi Anti Korupsi sudah melewati tes reliabilitas dan tes validitas dan pertanyaan yang diujikan sudah reliable dan valid hal tersebut membuktikan keandalan Indeks Literasi Anti Korupsi. Indeks ini telah diuji ke 100 orang responden remaja yang bersekolah di tingkat SMP, SMA dan SMK Kota Bandung.

Hasil pengujian Indeks Literasi Anti Korupsi di Kalangan Remaja Kota Bandung berada di tingkat Sufficient Literate (Cukup Terliterasi) dan Well Literate

(Terliterasi dengan Sangat Baik), dengan kemampuan bertindak yang lebih dominan dibandingkan kemampuan membaca yang mengindikasikan kemampuan literasi yang belum ideal. Tentunya Indeks Literasi Anti Korupsi harus dimatangkan dengan penelitian lebih lanjut agar semakin lebih baik dan dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan Anti Korupsi tidak hanya di Kota Bandung tapi juga pendidikan Anti Korupsi di Indonesia.

Indeks Literasi Anti Korupsi diharapkan dapat dimasukkan ke dalam kurikulum anti korupsi di sekolah-sekolah agar pencegahan tindakan korupsi dapat terus berjalan dan membuat kesadaran remaja usia sekolah terkait korupsi dapat diimplementasikan kekehidupan mereka dan pedoman mengambil tindakan di masa depan mereka.

VII.2 Saran

1. Memberikan pelatihan penggunaan dan pengujian Indeks Literasi Anti Korupsi ke berbagai tingkatan sekolah.
2. Memberikan rekomendasi materi Literasi Anti Korupsi kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan agar guru tersebut dapat memberikan pengajaran materi Literasi Anti Korupsi di setiap butir pertanyaan kepada siswa-siswanya.
3. Pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Dinas Pendidikan dapat memasukkan materi Literasi Anti Korupsi kedalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di berbagai tingkatan sekolah di Indonesia.

Dengan ini peneliti berharap Indeks Literasi Anti Korupsi dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan Anti Korupsi di usia sekolah di Indonesia.

VII.3 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengalami hambatan salah satunya adalah belum terpenuhinya jumlah responden yang seharusnya terkumpul. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa memenuhi jumlah responden sebagaimana yang telah ditentukan yaitu 599 responden agar penelitian yang lebih baik lagi dan memberikan hasil penelitian yang sesuai dengan keyakinan penelitian yang diinginkan yaitu 95%.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. *Kota Bandung dalam Angka 2018*. Bandung: BPS Kota Bandung, 2018.
- Hanley.T. *et al. Adolescent Counselling Psychology: Theory, Research and Practice*. London & New York: Routledge, 2013.
- Hughes, N dan Schwab, I. *Teaching Adult Literacy: Principles and Practice*. New York: Open University Press, 2010.
- John W.Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications Ltd, 2014.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. *Mengenal dan Memberantas KORUPSI*. Jakarta.
- Krejcie, R.V. dan Morgan, D.W. *Determining Sample Size for Research Activities. Educational and Psychological Measurement*. 1970
- Mursyid, Moh. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi*. Jakarta: Azyan Publisher, 2018.
- Priyono, B.Herry. *Korupsi: Melacak Arti, Menyimak, Implikasi*. Jakarta: Gramedia, 2018.
- Sekolah Tanpa Batas. *Pancasila yang Mencerdaskan: Modul Literasi Kritis untuk Pendidikan Pancasila*. Jakarta: TIFA Foundation, 2012.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2015.

Wijayanto & Zachrie, Ridwan. *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Jakarta: Gramedia, 2009.

JURNAL

Utami W.S. dan Zain I.M ‘Geography Literation to Improve Spatial Intelligence of High School Student’ *Journal of Physics: Conference Series*, Vol 953 (2018) : 2-5.

SUMBER INTERNET

Badan Pusat Statistik. ‘Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Tahun 2018 sebesar 3,66’

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/09/17/1531/indeks-perilaku-anti-korupsi--ipak--tahun-2018-sebesar-3-66.html> . Diakses pada 22 April 2019

Indonesia Corruption Watch. ‘Tren Penindakan Korupsi Semester I 2018’

https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/tren_penindakan_kasus_korupsi_smt_1_2018_0.pdf. Diakses pada 5 Maret 2019

Kamus Besar Bahasa Indonesia. ‘Pencarian Pengertian’ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Diakses pada 30 Maret 2019

Komisi Pemberantasan Korupsi. 'Laporan Tahunan KPK 2017'

[https://www.kpk.go.id/nuweb/images/Laporan%20Tahunan%20KPK%202017.](https://www.kpk.go.id/nuweb/images/Laporan%20Tahunan%20KPK%202017.pdf)

[pdf](https://www.kpk.go.id/nuweb/images/Laporan%20Tahunan%20KPK%202017.pdf). Diakses pada 6 Maret 2019

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 'Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja'

[http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20r](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf)

[eproduksi%20remaja-ed.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf). Diakses pada 2019